

**UPAYA MADRASAH HIFDZUL QUR'AN AL-HUDA JAMPEN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS HAFALAN
AL-QUR'AN PADA ANAK TAHUN PELAJARAN 2020/2021**



Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata 1 Pada
Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

ANNAS ROHMI AMANAH

G 000 170 067

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**UPAYA MADRASAH HIFDZUL QUR'AN AL-HUDA JAMPEN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS HAFALAN
AL-QUR'AN PADA ANAK TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

PUBLIKASI ILMIAH

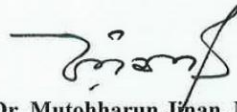
Oleh:

ANNAS ROHMI AMANAH

G000170067

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing



Dr. Mutohharun Jman, M.Ag

NIDN. 0602037301

HALAMAN PENGESAHAN

UPAYA MADRASAH HIFDZUL QUR'AN AL-HUDA JAMPEN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS HAFALAN
AL-QUR'AN PADA ANAK TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Oleh:

ANNAS ROHMLAMANAH

G000170067

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Agama Islam

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Jumat 22 Oktober 2021

dan dinyatakan sudah memenuhi syarat

Dewan Penguji

1. Dr. Mutohharun Jinan, M. Ag.

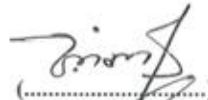

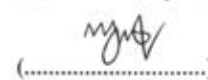
(Dewan Penguji I)

2. Dartim, S.Pd, M.Pd.

(Dewan Penguji II)

3. Dr. Mohammad Ali, M.Pd.

(Dewan Penguji III)


(.....)

(.....)

(.....)



Dekan


(Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag.)
NIDN: 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Juli 2021

Penulis



Annas Rohmi Amanah

G000170067

**UPAYA MADRASAH HIFDZUL QUR'AN AL-HUDA JAMPEN DALAM
MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS HAFALAN
AL-QUR'AN PADA ANAK TAHUN PELAJARAN 2020/2021**

Abstrak

Al-Qur'an merupakan kalam Allah yang sekaligus mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW melalui perantara malaikat Jibril, untuk disampaikan kepada umat manusia. Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam. Sehingga sebagai seorang muslim harus mempelajari cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, menghafalkannya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Banyak manfaat yang akan diperoleh ketika menghafalkan Al-Qur'an. Maka dalam menghafalkannya perlu usaha keras dan semangat yang tinggi. Madrasah Hifdzul Qur'an (MHQ) Al-Huda Jampen merupakan madrasah yang memiliki tujuan untuk menjadikan anak-anak sebagai generasi penerus Al-Qur'an, sehingga diperlukan upaya-upaya yang dapat mewujudkan tujuan tersebut. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan upaya MHQ Al-Huda Jampen dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an pada anak, untuk mendeskripsikan kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an pada anak, dan untuk mendeskripsikan faktor yang menghambat berjalannya program di MHQ Al-Huda Jampen. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif. Adapun pengumpulan datanya menggunakan metode wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif yakni dalam bentuk narasi atau paragraf dan bukan bentuk angka-angka, dengan melalui pengumpulan data, reduksi data, dan display data. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan menggunakan metode deduktif yaitu cara berpikir yang berangkat dari teori untuk kemudian dicocokkan dengan data. Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa upaya MHQ Al-Huda Jampen dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an pada anak yaitu meliputi memberikan pembelajaran kepada para pengajarnya di Madrasah Ilmu dan Bahasa Arab (MIBA), memberikan bimbingan dan arahan kepada anak untuk terus semangat dalam menghafal, bersilaturahmi ke TPQ lain, memberikan materi klasikal kepada anak-anak, dan memberikan anak-anak waktu untuk permainan, outbond, jalan-jalan. Tujuannya agar anak tidak bosan, jenuh dan agar anak semangat terus untuk berangkat ke MHQ Al-Huda Jampen untuk belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an.

Kata Kunci: Madrasah Hifdzul Qur'an (MHQ)

Abstract

The Qur'an is the word of God which is also a miracle that was revealed to the Prophet Muhammad through the intermediary of the angel Jibril, to be conveyed to mankind. The Qur'an is a way of life for Muslims. So as a Muslim must learn

how to read the Qur'an properly and correctly, memorize it and practice it in everyday life. Many benefits will be obtained when memorizing the Qur'an. So in memorizing it requires hard work and high enthusiasm. Madrasah Hifdzil Qur'an (MHQ) Al-Huda Jampen is a madrasah that has a goal to make children the next generation of the Qur'an, so efforts are needed to realize these goals. The purpose of this study is to describe the efforts of MHQ Al-Huda Jampen in improving the quality and quantity of memorizing the Qur'an in children, to describe the quality and quantity of memorizing the Qur'an in children, and to describe factors that hinder the implementation of the program in MHQ Al-Huda Jampen. This research is a type of field research with a qualitative approach. The data collection uses interview, observation, and documentation methods. While the data analysis method used descriptive qualitative analysis, namely in the form of narratives or paragraphs and not in the form of numbers, through data collection, data reduction, and data display. Furthermore, conclusions are drawn using the deductive method, namely a way of thinking that departs from the theory and then it is matched with the data. Based on the analysis of data from the result of the study, it can be concluded that the efforts of MHQ Al-Huda Jampen in improving the quality and quantity of memorizing the Qur'an in children include providing learning to their teachers at the Arabic Language School (MIBA), providing guidance and direction to children to continue to be enthusiastic in memorizing, stay in touch with order TPQ, provide classical material to children, and give children time for games, outbound, sightseeing. The goal is that children are not bored, bored and so that children are enthusiastic about going to MHQ Al-Huda Jampen to learn to read and memorize the Qur'an.

Keywords: Madrasah Hifdzul Qur'an (MHQ)

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah kalam Allah sekaligus mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad dalam bahasa Arab, untuk disampaikan kepada umat manusia. Di dalam Al-Qur'an telah dijelaskan semua tentang kehidupan, alam, segala yang diperintah, dan segala yang dilarang oleh Allah. Selain itu juga perlu diketahui bahwa Al-Qur'an merupakan pedoman hidup bagi umat Islam. Sebab sebagai pedoman hidup maka sebagai seorang muslim harus mempelajari cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar, menghafalkannya dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Belajar membaca, mempelajari makna setiap kata yang terdapat didalam Al-Qur'an dan menerapkannya didalam kehidupan sehari-hari merupakan salah satu bentuk ibadah yang bernilai tinggi disisi Allah. Manusia merupakan makhluk sempurna yang Allah ciptakan, dikatakan sempurna sebab manusia diciptakan oleh Allah dengan dibekali akal. Dengan akal tersebut manusia dapat berpikir, bisa membedakan mana yang

benar dan mana yang salah. Sehingga dengan akal tersebut manusia dapat berpikir dan belajar akan kebenaran yang disampaikan dalam Al-Qur'an. Al-Qur'an sebagai cahaya penerang dalam kegelapan dan menjadi petunjuk dalam jalannya kehidupan. Sebagai seorang muslim tentu wajib menjadikan Al-Qur'an sebagai pendoman dan rujukan dalam setiap berkehidupan.

Seiring dengan berkembangnya zaman, upaya-upaya untuk menjaga keaslian dan kelestarian Al-Qur'an terus berkembang. Faktanya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya belajar, menghafal, dan mengamalkan Al-Qur'an, hal tersebut ditandai dengan semakin banyaknya lembaga-lembaga pendidikan Al-Qur'an baik yang bersifat formal maupun non formal. Sebagai salah satu contohnya lembaga pendidikan Al-Qur'an non formal yaitu di Madrasah Hifdzul Qur'an Al-Huda Jampen atau yang selanjutnya akan ditulis MHQ Al-Huda Jampen. Madrasah yang memiliki tujuan yaitu untuk menjadikan anak-anak sebagai generasi penerus Al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis ingin mengetahui lebih lanjut tentang Madrasah Hifdzul Qur'an Al-Huda Jampen. Maka dari itu penulis melakukan penelitian dengan judul: UPAYA MADRASAH HIFDZUL QUR'AN AL-HUDA JAMPEN DALAM MENINGKATKAN KUALITAS DAN KUANTITAS HAFALAN AL-QUR'AN PADA ANAK TAHUN PELAJARAN 2020/2021.

Maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain: 1) Apa upaya MHQ Al-Huda Jampen dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan pada anak? 2) Bagaimana kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an pada anak di MHQ Al-Huda Jampen? 3) Apa faktor-faktor yang menghambat program MHQ Al-Huda Jampen?

Adapun untuk tujuannya yaitu antara lain: 1) Untuk mendeskripsikan upaya MHQ Al-Huda Jampen dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan pada anak. 2) Untuk mendeskripsikan kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an pada anak di MHQ Al-Huda Jampen. 3) Untuk mendeskripsikan faktor-faktor yang menghambat program MHQ Al-Huda Jampen.

2. METODE

Selanjutnya penelitian ini termasuk kedalam jenis penelitian lapangan yaitu kegiatan penelitian dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga dan organisasi kemasyarakatan maupun lembaga pemerintah. Untuk pengumpulan datanya dilakukan

secara langsung dengan cara wawancara dan observasi. Penelitian ini dilakukan di MHQ Al-Huda Jampen, yang terletak di Kismoyoso, Ngemplak, Boyolali.

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yaitu suatu pendekatan yang dilakukan dalam penelitian yang berorientasi pada fenomena maupun gejala yang sifatnya alami. Sehingga data yang diperoleh nantinya berupa teks, dokumen, gambar, atau objek lainnya yang ditemukan di lapangan.

Maksud dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi di MHQ Al-Huda Jampen, terutama pada upayanya dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an pada anak. Metode yang akan digunakan yaitu dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun subjek pada penelitian ini yaitu rois madrasah, koordinator putri, dan ustadzah MHQ Al-Huda Jampen.

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi, dokumentasi, dan analisis data. Wawancara yaitu teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada responden dan mencatat atau merekam jawaban-jawaban responden. Metode observasi merupakan metode pengumpulan data yang digunakan untuk menghimpun data penelitian dengan melalui pengamatan dan penginderaan. Dokumen adalah pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang maupun lembaga guna keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, serta informasi kealamiah yang sukar ditemukan maupun diperoleh, dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang sedang diselidiki. Analisis data ialah proses pengurutan data ke dalam pola dan kategori sehingga dapat dirumuskan tema dan hipotesis kerja. Pada penelitian ini digunakan analisis data yaitu deskriptif kualitatif. Sehingga bentuk analisis ini nanti merupakan penjelasan-penjelasan, bukan berupa angka statistik maupun bentuk angka yang lainnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan data yang telah diperoleh oleh peneliti dan telah dijabarkan pada BAB III upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan pada anak yaitu memberikan materi klasikal, meningkatkan kualitas sumber daya manusia, membiasakan muraja'ah, outing class, dan bersilaturahmi ke TPQ lain.

Selanjutnya kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an di MHQ Al-Huda Jampen yaitu walau tujuan dari berdirinya madrasah ini adalah untuk mencetak generasi Al-Qur'an, namun madrasah tidak menetapkan target hafalan yang harus dicapai anak. Sebab di madrasah ini juga terdapat anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Sehingga anak-anak tersebut dibimbing dan diajarkan untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar terlebih dahulu, jika nanti pada saat anak sudah mampu membaca dengan baik dan benar baru anak diarahkan untuk menghafal Al-Qur'an. MHQ Al-Huda Jampen terdapat wisuda bagi anak-anak, biasanya anak-anak yang sudah bisa diwisuda adalah yang sudah mampu menghafal minimal satu juz dan biasanya dimulai dari juz 30. Di MHQ Al-Huda Jampen ini juga beberapa kali pernah mendapatkan juara tahfidz pada saat mengikuti perlombaan yang diadakan oleh lembaga-lembaga atau organisasi diluar.

Adapun faktor yang menghambat anak dalam menghafal adalah anak belum mampu membaca Al-Qur'an, perlunya kedisiplinan waktu terutama bagi para pengajarnya, dan konsentrasi anak yang terganggu.

4. PENUTUP

4.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai upaya madrasah hifdzil Qur'an Al-Huda Jampen dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an pada anak tahun 2021, adapun kesimpulannya antara lain:

- 4.1.1 Upaya yang dilakukan MHQ Al-Huda Jampen dalam meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an pada anak yaitu memberikan materi klasikal, meningkatkan sumber daya manusia, membiasakan muraja'ah, outing class, dan bersilaturahmi ke TPQ lain.
- 4.1.2 Kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an di MHQ Al-Huda Jampen. Walau tujuan dari berdirinya madrasah ini adalah untuk mencetak generasi Al-Qur'an, namun madrasah tidak menetapkan target hafalan yang harus dicapai anak. Sebab di madrasah ini juga terdapat anak-anak yang belum bisa membaca Al-Qur'an. Sehingga anak-anak tersebut dibimbing dan diajarkan untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar terlebih dahulu, jika nanti pada saat anak sudah

mampu membaca dengan baik dan benar baru anak diarahkan untuk menghafal Al-Qur'an. Hal ini nanti akan memudahkan anak dalam belajar Al-Qur'an dan pada saat menghafal nanti anak bisa fokus dalam menghafal saja, karena sudah mampu membaca dengan baik dan benar. Berbeda dengan anak-anak yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar maka anak-anak tersebut sudah bisa mulai menghafal Al-Qur'an. Para pengajar tinggal membimbing dan mengoreksi ketika anak setoran hafalan. Bagi anak-anak yang sudah hafal minimal setengah juz akan diwisuda, biasanya dimulai dari juz 30. Di MHQ Al-Huda Jampen ini juga beberapa kali pernah mendapatkan juara tahfidz pada saat mengikuti perlombaan.

- 4.1.3 Faktor-faktor yang menghambat hafalan anak yaitu anak belum mampu membaca Al-Qur'an, perlunya kedisiplinan waktu terutama bagi para pengajarnya, dan konsentrasi anak yang terganggu.

4.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dipaparkan, ada beberapa saran diantaranya yaitu:

- 4.2.1 Kepada pimpinan dan para pengajar MHQ Al-Huda Jampen hendaknya terus melakukan perbaikan, peningkatan, dan pengembangan terhadap program-program madrasah yang telah ada dan terus dipertahankan komitmennya dalam mencapai tujuan yang mulia yaitu mencetak generasi Al-Qur'an.
- 4.2.2 Kepada para pengajar MHQ Al-Huda Jampen semoga terus semangat dalam mendidik anak-anak terutama dalam pendidikan Al-Qur'an.
- 4.2.3 Kepada anak-anak santri MHQ Al-Huda Jampen semoga terus semangat dalam belajar dan menghafal Al-Qur'an.
- 4.2.4 Kepada para orang tua hendaknya mendukung dengan baik dan ikut serta membantu dalam mensukseskan program-program madrasah dan berkenan meluangkan waktu lebih untuk memperhatikan dan memahami perkembangan anak.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Hafiz, Majdi Ubaid. 2019. *Langkah Mudah Menghafal Al-Qur'an*. Solo: Aqwam.
- Bungin, Burhan. 2011. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Daming, Muhammad. *Keagungan Al Quran: Analisis Munasabah*. Makasar: Pustaka Al-Zikra.
- Hamalik, Oemar. 2013. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Hamid, Abdul. *Guru Profesional*, Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan, 17 (2).
- Hapnita, Widia, dkk. 2018. *Faktor Internal dan Eksternal Yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Menggambar Dengan Perangkat Lunak Siswa Kelas XI Teknik Gambar Bangunan SMK Negeri 1 Padang Tahun 2016/2017*, Jurnal, (Cived Jurusan Teknik Sipil, Vol 5 No 1, Maret 2018) <https://www.pesantrenahfidzmataqu.com/artikel/panduan-menghafal/faktor-faktor-penghambat-dalam-menghafal-al-quran.html>
- Kbbi.web.id
- Mahmud. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Makhyaruddin, Deden M. 2013. *Rahasia Nikmatnya Menghafal Al-Qur'an Berdasarkan Pengalaman Penulis Tuntas Menghafal Al-Qur'an dalam 56 Hari*. Jakarta: Penerbit Noura.
- Moleong, Lexy J. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Muchlis, Muhammad, dkk. 2020. "Upaya Guru Tahfiz Dalam Meningkatkan Hafalan Juz 30 Kelas III Di SDIT Aliya Kota Bogor Tahun Ajaran 2019/2020". *Jurnal*. STAI Al Hidayah Bogor.
- Muhammad, Ahsin Sakho. 2017. *Menghafal Al-Qur'an (Manfaat, Keutamaan, Keberkahan, dan Metode Praktisnya)*. PT Qaf Media Kreativa.
- Salim, Peter dan Salim, Yeni. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Modern English Press.

- Tafsir, Ahmad. 2014. *Ilmu Pendidikan Islam Dalam Perspektif Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.